



Pengaruh Media *Busy Book* dan Bahan Ajar Tanaman Buah terhadap Kemampuan Bahasa Dasar Anak Di Kelompok A

Dayang Yuni Fadila¹, Sukri², dan Saharudin³

^{1,2,3} Pendidikan Dasar, Universitas Mataram

ABSTRAK. Perkembangan bahasa dasar anak usia dini perlu distimulasi melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media busy book dan bahan ajar tanaman buah terhadap kemampuan bahasa dasar anak, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi experimental design dan rancangan one group pretest-posttest design. Subjek penelitian berjumlah 15 anak, terdiri atas 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Pengumpulan data dilakukan melalui pretest, pemberian treatment menggunakan media busy book dan bahan ajar tanaman buah, serta posttest dengan menggunakan instrumen kemampuan bahasa dasar anak. Analisis data dilakukan menggunakan uji ANCOVA dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kemampuan bahasa dasar anak setelah menggunakan media busy book sebesar 60,86, sedangkan menggunakan bahan ajar tanaman buah sebesar 71,73. Hasil uji simultan menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan media busy book dan bahan ajar tanaman buah terhadap kemampuan bahasa dasar anak. Nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua media tersebut berpengaruh terhadap kemampuan bahasa dasar anak. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan media busy book dan bahan ajar tanaman buah serta pengaruh keduanya secara simultan terhadap kemampuan bahasa dasar anak usia dini.

Kata Kunci : Media Busy Book; Bahan Ajar Tanaman Buah; Kemampuan Bahasa Dasar Anak

ABSTRACT. Early childhood basic language development needs to be stimulated through the use of learning media that are appropriate to the child's needs. This study aims to analyze the effect of using busy book media and fruit plant teaching materials on children's basic language skills, both partially and simultaneously. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental design and a one-group pretest-posttest design. The research subjects were 15 children, consisting of 7 girls and 8 boys. Data collection was carried out through pretests, providing treatment using busy book media and fruit plant teaching materials, and posttests using children's basic language skills instruments. Data analysis was carried out using the ANCOVA test with a significance level of 0.05. The results showed that the average posttest score of children's basic language skills after using busy book media was 60.86, while using fruit plant teaching materials was 71.73. The results of the simultaneous test showed a significant effect of using busy book media and fruit plant teaching materials on children's basic language skills. The significance value was $0.01 < 0.05$, so it can be concluded that both media have an effect on children's basic language skills. The novelty of this research lies in the use of busy book media and fruit plant teaching materials and the simultaneous influence of both on the basic language skills of early childhood children.

Keyword : Busy Book Media; Fruit Plant Teaching Materials; Children's Basic Language Skills

Copyright (c) 2026 Dayang Yuni Fadila dkk.

✉ Corresponding author : Dayang Yuni Fadila

Email Address : dayangyunifadila@gmail.com

Received 13 Januari 2026, Accepted 16 Februari 2026, Published 16 Februari 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (Selanjutnya disingkat PAUD) adalah sebuah program pembinaan yang dilakukan pada anak usia 0-6 tahun agar anak memiliki kesiapan pada pendidikan selanjutnya. Pada periode ini, perkembangan otak berlangsung sangat cepat atau bersifat eksplosif, seiring dengan pesatnya perkembangan fisik anak. Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah *Golden Age* atau masa emas. Disebut sebagai usia emas dikarenakan semua aspek perkembangan dan pertumbuhan pada anak berkembang dengan pesat termasuk dengan kemampuan bahasa anak. Salah satu pendekatan yang relevan adalah penggunaan media. Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah *Golden Age* atau masa emas. Disebut sebagai usia emas dikarenakan semua aspek perkembangan dan pertumbuhan pada anak berkembang dengan pesat termasuk dengan kemampuan bahasa anak [1]. Penggunaan media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah. Media *busy book* dalam penggunaannya dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan selama proses pembelajaran bagi peserta didik karena media *busy book* adalah bentuk media baru yang kreatif serta inovatif dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Guru dapat menyesuaikan dengan pembelajaran yang akan diajarkan kepada anak, penggunaan *busy book* sebagai media edukatif terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif anak dalam kegiatan pembelajaran, yang mencakup kemampuan bahasa dasar anak dan [2]. Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran. Bahan ajar tema tanaman buah dalam penelitian ini adalah seluruh materi pembelajaran yang dirancang dan dipilih untuk mendukung kegiatan belajar pada tema tanaman buah [3]. Kemampuan Bahasa Dasar adalah kemampuan anak dalam menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi [4], Bahasa merupakan suatu sistem simbol yang teratur yang digunakan untuk mentransfer berbagai informasi, yang mencakup keterampilan menyimak dari simbol visual yang dapat dilihat, ditulis, dan dibaca, sementara simbol verbal melibatkan pendengaran dan ucapan, membedakan huruf [5]. Mengenal huruf, mengenal bunyi huruf, serta memahami intruksi sederhana [6].

Berbagai penelitian membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini [7], menggunakan media *busy book* [8], bahan ajar tanaman buah [7]. Namun, sebagian penelitian sebelumnya hanya mengkaji satu jenis media dan belum menelaah pengaruh penggunaan dua media pembelajaran secara bersamaan [9]. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu mengkaji pengaruh media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah serta menganalisis pengaruh keduanya secara simultan terhadap kemampuan bahasa dasar anak kelompok A. Beberapa temuan juga menegaskan bahwa pembelajaran menggunakan media [10],[11], media edukatif tema tanaman [12], dan media pengenalan kosa kata mampu meningkatkan kemampuan bahasa dasar anak [13]. Perbedaan yang mendasar antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian, waktu penelitian, jumlah sekolah dan sampel yang digunakan, mengintegrasikan media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah terhadap kemampuan bahasa dasar anak, serta mengkaji pengaruh secara simultan antara media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah.

Berdasarkan hasil observasi dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2025 di TK Anak Soleh aspek kemampuan bahasa dasar anak dan prososial di sekolah sebagai tempat penelitian berada pada kategori rendah yaitu: (1) masih banyak anak-anak kesulitan mengenal huruf (2) membedakan huruf serta (3) simbol huruf saat proses pembelajaran berlangsung. Lebih lanjut dilakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi di lapangan pada sekolah tersebut. Permasalahan pada aspek kemampuan bahasa dasar anak yakni kesulitan berinteraksi dengan teman sebaya, kesulitan membedakan huruf, kesulitan mengenal huruf, tidak mau berbagi dan bekerja sama, serta hiperaktif. Oleh karena itu, dengan menggunakan media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah dianggap relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan, yaitu: (1) integrasi menggunakan media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah dikombinasikan sebelumnya, (2) pengembangan media *busy book* yang berisi empat aktivitas bermain yakni mengenal huruf, gambar, suku kata, dan membedakan huruf, serta (3) kajian simultan media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah terhadap kemampuan bahasa dasar anak. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang konkret, menyenangkan, dan selaras dengan kemampuan bahasa dasar. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan praktik pembelajaran PAUD yang lebih inovatif dan berorientasi pada kebutuhan anak. menggunakan media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah terhadap kemampuan bahasa dasar anak kelompok A.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* menggunakan *pretest posttest design* yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pretest Posttest Control Group Design

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	01	X	02

Subjek penelitian berjumlah 15 anak kelas A [14]. Lokasi penelitian dilakukan di TK Anak Soleh sebagai tempat uji coba, TK Anak Soleh sebagai tempat uji eksperimen yang dilakukan pada semester II tahun ajaran 2025/2026 (bulan september-oktober). Kelas eksperimen menggunakan media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah. Data dikumpulkan melalui *pretest*, *treatment*, dan *posttest* menggunakan kemampuan bahasa dasar. Instrumen kemampuan bahasa dasar terdiri dari menunjukkan lambang atau simbol huruf, membedakan bentuk huruf dan bunyi, mengenalkan huruf melalui media gambar.

Analisis data meliputi: (1) uji kelayakan instrumen oleh validator ahli [15]; (2) uji validitas dan reliabilitas instrumen pada kelas uji coba [16]; (3) uji prasyarat, yakni normalitas menggunakan rumus *Shapiro-Wilk* (data <100 sampel) dan homogenitas menggunakan rumus *Levene Test* dengan taraf signifikansi 0,05 [17]; serta (4) uji *parametrik* menggunakan uji *t (paired t test)*, *linear* berganda. Seluruh analisis dilakukan menggunakan *SPSS 27 for Windows* dengan taraf signifikansi 0,05, di mana H_a diterima jika $p < 0,05$ (ada pengaruh) dan ditolak jika $p > 0,05$ (tidak ada pengaruh).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji kelayakan instrumen media *busy book* mendapatkan nilai sig 0,602 sedangkan instrumen bahan ajar tanaman buah mendapatkan nilai sig 0,150, kemampuan bahasa dasar mendapatkan nilai sig 0,140, semuanya termasuk kategori sig atau “sangat layak”. Selanjutnya hasil uji coba di TK Anak Soleh, terdiri dari validitas, reliabilitas dan homogenitas instrumen. Uji validitas menggunakan 15 peserta didik pada aspek bahasa dasar (20 pernyataan) dan media *busy book* (15 pernyataan), bahan ajar tanaman buah (15 pernyataan), semuanya termasuk “valid”. Sedangkan hasil uji reliabilitas pada aspek kemampuan bahasa dasar (0,812) dan media *busy book* (0,678) yang berarti nilai $p > 0,60$, sehingga termasuk “reliabel”.

Pengaruh Media *Busy Book* dan Bahan Ajar Tanaman Buah Terhadap Kemampuan Bahasa Dasar Anak Kelompok A. Media *Busy book* merupakan media pembelajaran interaktif yang mampu menarik perhatian anak, mendorong keaktifan anak, serta menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan [18]. Pada anak usia dini, bahasa merupakan bentuk komunikasi yang dapat berupa lisan, tulisan, maupun isyarat, yang didasarkan pada suatu sistem simbol. Bahasa mencakup kata-kata yang digunakan dalam masyarakat serta aturan-aturan yang mengatur penyusunan, variasi, dan pengombinasian kata-kata tersebut [16]. Kemampuan bahasa dasar mencakup kemampuan mengenal huruf, suku kata, dan kalimat.

Tabel 2. Data Skor Media *Busy book*

Kelas	N	Pretest				Posttest			
		Min	Max	Sum	Mean	Min	Max	Sum	Mean
Eksperimen	15	49	54	777	51,80	58	64	913	60,86

Hasil analisis pada Tabel 2 menunjukkan nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil *pretest*. Perbedaan hasil tersebut disebabkan oleh variasi media pembelajaran. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat menunjukkan data berdistribusi “normal” dengan nilai $p > 0,05$ pada kelas eksperimen 0,602. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi (sig) pada “*Levene Statistic*” yaitu 0,006, yang berarti nilai $p > 0,05$, sehingga variansi antar kelompok “homogen”. Karena data memenuhi asumsi normal dan homogen, analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Hasil Uji Hipotesis Media *busy book*

<i>Paired Samples Test</i>					
	Mean	Std Deviation	T	Df	Sig.
Media <i>busy book</i>	20.000	3/8	-204.939	14	.001

Hasil analisis pada Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$), maka H_a diterima, sehingga disimpulkan: “ada pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan bahasa dasar”. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa media *busy book* mendorong anak untuk menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari [20]. Media ini memiliki manfaat dan keunggulan yaitu guru mudah menentukan materi ajar, mengeksplorasi kemampuan anak masing-masing anak, akan timbul rasa ingin tahu anak dan cenderung melakukan sendiri tanpa bantuan dari guru [21].

Peserta didik yang belajar dengan media *busy book* terbukti memiliki aspek-aspek perkembangan anak seperti kemampuan bahasa dasar anak. Karena berpusat pada anak, banyak peserta didik yang sudah mampu mengenal huruf sebelum usia 6 tahun [22]. Pembelajaran berpusat pada anak menekankan tanggung jawab siswa terhadap proses belajarnya sendiri [16]. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa media *busy book* efektif untuk mengenalkan huruf, gambar, dan suku kata guna menstimulasi kemampuan bahasa anak [24]. Media ini membantu anak memahami bentuk dan bunyi huruf sebagai dasar belajar membaca, meningkatkan penguasaan suku kata dan konsistensi ejaan, serta berkorelasi positif dengan kemampuan bahasa [4][25].

Pengaruh Terhadap Bahan Ajar Tanaman Buah Terhadap Kemampuan Bahasa Dasar Anak. Bahan ajar yaitu segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran [26]. Bahan ajar merupakan komponen yang tidak terpisahkan dalam kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan bahan ajar dapat membantu meningkatkan keefektifan proses pembelajaran serta mempermudah penyampaian isi materi pelajaran. Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang berisi materi atau informasi-informasi yang disusun secara sistematis dan digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar berjalan efektif [27]. Hasil analisis Bahan ajar tanaman buah disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Data Skor Data Skor Bahan ajar tanaman buah

Kelas	N	Pretest				Posttest			
		Min	Max	Sum	Mean	Min	Max	Sum	Mean
Eksperimen	15	46	58	790	52,66	64	77	1076	71,73

Hasil analisis pada Tabel 4 menunjukkan nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pretest. Perbedaan hasil tersebut disebabkan oleh variasi media pembelajaran. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat menunjukkan data berdistribusi "normal" dengan nilai $p < 0,05$ pada kelas eksperimen 0,150, Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi (sig) pada "*Levene Statistic*" yaitu $< 0,001$, yang berarti nilai $p < 0,05$, sehingga variansi antar kelompok "homogen". Karena data memenuhi asumsi normal dan homogen, analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Data Hasil Bahan Ajar Tanaman Buah

	<i>Paired Samples Test</i>				
	Mean	Std Deviation	T	Df	Sig.
Media Bahan Ajar Tanaman Buah	-20.133	.743	-104.916	14	<,001

Hasil analisis pada Tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi $< ,001$ ($p < 0,05$), maka H_0 diterima, sehingga disimpulkan "ada pengaruh bahan ajar tanaman buah terhadap kemampuan bahasa dasar anak kelompok A". Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar yang dirancang secara kontekstual dan sesuai karakteristik perkembangan anak mampu mendorong kemandirian belajar, memberikan kebebasan bereksplorasi dalam batas yang terarah, serta menghargai setiap anak sebagai individu yang unik [24]. Bahan ajar berbasis tema tanaman buah, yang disajikan melalui media visual dan aktivitas manipulatif, terbukti dapat meningkatkan keterlibatan aktif anak serta memfasilitasi perkembangan bahasa secara lebih optimal [25].

Bahan ajar berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam mengarahkan kegiatan belajar, sekaligus sebagai panduan bagi peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Bahan ajar bertema tanaman buah digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa dasar anak, karena anak diajak untuk mengenal kosakata baru, berdialog tentang buah, dan berkomunikasi melalui kegiatan observasi serta percakapan [19]. salah satu cara efektif menumbuhkan kemampuan bahasa anak usia dini adalah dengan menghadirkan kegiatan yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari anak, seperti mengenal tanaman dan buah-buahan di sekitar mereka [26].

Pengaruh Pengaruh Media *Busy Book* dan Bahan ajar Tanaman Buah Terhadap Kemampuan Bahasa Dasar Anak Kelompok A Di TK Anak Soleh. Secara Simultan, media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah sudah dianalisis secara terpisah dan menunjukkan hasil “ada pengaruh”. Selanjutnya dilakukan uji secara simultan antara kedua variabel dan hasilnya disajikan Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Media *Busy Book*, Bahan Ajar Tanaman Buah Secara Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49.521	2	24.761	1.1.927	.001 ^a
Residual	154212	12	12.851		
Total	203.733	14			

Hasil analisis pada Tabel 6 menunjukkan nilai signifikansi (sig) pada kelas eksperimen yaitu 0,001, yang berarti nilai $p < 0,05$, maka H_a diterima. Dapat disimpulkan pada kelas eksperimen “ada pengaruh media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah terhadap kemampuan bahasa dasar anak kelompok A secara simultan”. Sedangkan nilai $p > 0,05$, maka H_a ditolak. Hal ini menunjukkan pembelajaran pada kelas eksperimen penggunaan media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah terhadap kemampuan bahasa dasar anak kelompok A secara simultan.

Meskipun tidak meneliti pengaruh secara simultan, beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah mendukung kebebasan dan aktivitas berbasis eksplorasi, sehingga anak terlibat aktif dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Lingkungan belajar yang tertata dengan baik memungkinkan anak memilih dan menggunakan bahan secara mandiri, serta mengeksplorasi keterampilan baru, termasuk kemampuan bahasa dasar [27]. Penerapan media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah terbukti meningkatkan kemampuan bahasa dasar anak kelompok A, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest*, anak menjadi lebih aktif dalam menggunakan media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah [28].

Media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah juga membantu mengembangkan disiplin dan kemandirian, terlihat dari kebiasaan anak yang lebih tertib dalam melakukan rutinitas sederhana tanpa bantuan. Anak yang mandiri cenderung lebih mudah mengeksplorasi bahan baca tulis secara mandiri. Sementara itu, penelitian lain menunjukkan bahwa kemampuan bahasa dasar membantu anak memahami hubungan antara huruf dan bunyi dengan lebih cepat serta meningkatkan kepercayaan diri karena mereka memahami makna, bukan sekadar menghafal [29]. Media *busy book* dan bahan

ajar tanaman buah juga efektif dalam meningkatkan kemampuan bahas dasar awal melalui lagu, kartu huruf, dan permainan sederhana.

Penggunaan media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah memudahkan anak mengenali huruf dan bunyi secara visual maupun auditori, warna dan gambar menarik pada media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan membantu anak memahami konsep bunyi huruf. Selain itu, media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah membantu anak mengenal bentuk dan bunyi huruf sekaligus, serta belajar merangkai kata, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan berdampak pada peningkatan kemampuan bahasa dasar anak. Media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah memungkinkan anak belajar mengenal huruf secara mandiri. Penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan antara media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah terhadap kemampuan bahasa dasar di kelompok A [16].

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah A berpengaruh signifikan terhadap kemampuan bahasa dasar anak kelompok A baik secara parsial maupun simultan. Hal ini di buktikan dengan adanya peningkatan nilai posttest media *busy book* dan bahan ajar tanaman buah terhadap kemampuan bahasa dasar anak kelompok A. Penelitian ini menghadirkan kebaruan yaitu: (1) Penggunaan dua jenis media pembelajaran, yaitu media *busy book* dan bahan ajar yang jarang dikombinasikan sebelumnya, (2) kajian simultan terhadap kemampuan bahasa dasar anak kelompok A sekaligus yang belum pernah dikaji sebelumnya. Hasil peneltian dijadikan rujukan bagi guru PAUD dalam merancang kegiatan pembelajaran yang dilengkapi dengan media *busy book* dan bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan bahasa dasar anak. Keterbasan dalam penelitian ini adalah ruang lingkup yang terbatas pada satu sekolah sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian ini menggunakan *desain one group pretest-posttest*, tanpa kelompok kontrol, sehingga pengaruh variabel luar belum sepenuhnya dapat dikendalikan. Penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat.

PENGHARGAAN

Terima kasih kepada kepala sekolah dan guru di TK Anak Soleh, serta semua pihak yang telah membantu selama proses penelitian berlangsung.

REFERENSI

- [1] Z. A. Ruslan, H. Herlina, S. Syamsuardi, dan A. Lismayani, "Pengaruh Media Alphabet Flipchart Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Bulukumba," *Pendas Jurnah Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 9, no. 2, hal. 4144–4150–4144–4150, 2024, doi: 10.23969/jp.v9i2.14125.
- [2] Y. N. Farih dan N. A. Fardana, "Transformasi Pendidikan Anak Usia Dini:

- Menyelami Konsep Montessori di Indonesia,” *JECED J. Early Child. Educ. Dev.*, vol. 5, no. 2, hal. 108–122, 2023, doi: 10.15642/jeced.v5i2.3645 Abstract.
- [3] C. Potier Watkins dan S. Dehaene, “Can a Tablet Game That Boosts Kindergarten Phonics Advance 1st Grade Reading?,” *J. Exp. Educ.*, vol. 92, no. 1, hal. 32–55, Jan 2024, doi: 10.1080/00220973.2023.2173129.
- [4] Z. Barends dan C. Reddy, “Moving beyond a balanced approach to reading instruction – In search of a contextualised alternative,” *South African J. Child. Educ.*, vol. 14, no. 1, hal. 1–11, Mei 2024, doi: 10.4102/sajce.v14i1.1528.
- [5] Q. Yang, K. Zimmermann, C. P. Bartholomew, K. M. Purtell, dan A. Ansari, “Preschool Classroom Age Composition and Physical Literacy Environment: Influence on Children’s Emergent Literacy Outcomes,” *Early Educ. Dev.*, vol. 35, no. 7, hal. 1483–1500, Okt 2024, doi: 10.1080/10409289.2023.2247953.
- [6] A. Meisaroh dan A. Salim, “Implementasi Program Practical Life untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 3-4 Tahun,” *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, hal. 1145–1159, Jul 2024, doi: 10.37985/murhum.v5i1.589.
- [7] S. D. Ningsih, N. Khotimah, R. Hasibuan, dan D. Komalasari, “Pengembangan Media Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun,” *J. Pendidik. Sej. Dan Ris. Sos. Hum.*, vol. 3, no. 3, hal. 331–341, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/humaniora/article/view/433>
- [8] R. M. N. Annisa, M. Agustin, dan C. Eliyawati, “Pengaruh Penggunaan Alat Permainan Edukatif Busy Book terhadap Perkembangan Kecerdasan Visual-Spasial Anak,” *Edukid*, vol. 14, no. 1, Mei 2019, doi: 10.17509/edukid.v14i1.17095.
- [9] C. N. de Lima, D. G. S. Harahap, dan D. Marlissa, “Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Kelompok B di TK Yapis Merauke,” *Khirani J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, hal. 202–210, Jun 2023, doi: 10.47861/khirani.v1i2.324.
- [10] F. Eprilia dan F. D. T. Santana, “Pembelajaran Berbasis Metode Montessori Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Di Kids Talent,” *J. Ceria (Cerdas Energik Responsif Inov. Adapt.*, vol. 3, no. 5, hal. 2714–4107, 2020, doi: 10.22460/ceria.v3i5.25.
- [11] S. Liu dan A. Tian, “The Influence of Montessori Education on Children’s Personality Development and the Way of Thinking,” *Lect. Notes Educ. Psychol. Public Media*, vol. 16, no. 1, hal. 173–180, Okt 2023, doi: 10.54254/2753-7048/16/20231141.
- [12] S. Kanthimathi, B. W. D. Raja, dan B. Mahalingam, “The Application of Montessori Methods in Building A Conducive Classroom Climate in Bharath Montessori, A Higher Secondary School, Ilanji, Tamil Nadu,” *Neuroquantology*, vol. 20, no. 19, 2022, doi: 10.48047/nq.2022.20.19.nq99524.
- [13] S. Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016. [Daring]. Tersedia pada: <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/204383/metode-penelitian-pendidikan-pendekatan-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d.html>
- [14] A. T. A. Putra, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori & Praktis*. Jawa tengah: Amerta Media, 2025.
- [15] E. Andriana, S. Rokmanah, dan S. Meisaroh, “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Serang 11,” *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 9, no. 5, hal. 583–594, Nov 2023, doi: 10.36989/didaktik.v9i5.1975.

- [16] S. N. Kirana, I. Kharismawati, dan H. Hariyanto, "Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book pada Materi Pokok Mengenal Tanaman Buah untuk Anak Usia 4-5 Tahun," *JECIE (Journal Early Child. Incl. Educ.*, vol. 6, no. 1, hal. 33-39, Des 2022, doi: 10.31537/jecie.v6i1.713.
- [17] F. Sinaga, A. Sitepu, D. Anzelina, dan D. S. Tanjung, "Pengaruh Metode Montessori terhadap Kemampuan Belajar Siswa Kelas IV SD," *JIKAP PGSD J. Ilm. Ilmu Kependidikan*, vol. 8, no. 3, hal. 231-248, 2024, doi: 10.31004/jptam.v8i1.12607.
- [18] X. Lu, N. Su, Y. Lu, dan H. Lu, "Montessori Educational Thought and Its Implications for Family Education," *Appl. Educ. Psychol.*, vol. 4, no. 8, hal. 1-9, 2023, doi: 10.23977/appep.2023.040801.
- [19] N. A. R. Kusrini, Eka Rizki Amalia, dan S. Khoiriyati, "Applying Montessori Method to Improve Early Childhood English Skill," *J. Darussalam J. Pendidikan, Komun. dan Pemikir. Huk. Islam*, vol. 12, no. 1, hal. 93-110, Jul 2023, doi: 10.30739/darussalam.v12i1.2421.
- [20] K. Schrod, E. FitzPatrick, S. Lee, D. McKeown, A. McColloch, dan K. Evert, "The Effects of Invented Spelling Instruction on Literacy Achievement and Writing Motivation," *Educ. Sci.*, vol. 14, no. 9, hal. 1020, Sep 2024, doi: 10.3390/educsci14091020.
- [21] T. A. Dewi dan C. Widyasari, "Keterlibatan Orang Tua dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 6, hal. 5691-5701, Sep 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i6.3121.
- [22] A. Saragih dan I. W. Widayat, "Metode Fonik Dan Proximal Self Motivation untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca," *Psikostudia J. Psikol.*, vol. 9, no. 1, hal. 26, Mar 2020, doi: 10.30872/psikostudia.v9i1.3589.
- [23] M. Qadafi, "Metode Montessori: Implikasi Student-Centred Learning terhadap Perkembangan Anak di PAUD," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 3, hal. 2961-2976, Jun 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i3.3323.
- [24] A. Sulistiawati dan A. Prastowo, "Penggunaan Phet sebagai Media Interaktif Pembelajaran IPA pada Kelas IV Sekolah Dasar," *J. Ilm. PENDAS Prim. Educ. J.*, vol. 2, no. 2, hal. 82-91, Des 2021, doi: 10.29303/pendas.v2i2.476.
- [25] H. Nasafitri, "Pengaruh Media Busy Book terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng Aceh Selatan." Universitas Bina Bangsa Getsempena, 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://eprints.bbg.ac.id/id/eprint/308/>
- [26] L. Darmila, W. N. Nst, dan R. Ananda, "Pengembangan Media Busy Book dalam Mengembangkan Bahasa dan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Islam Nurul Ahmad," *Res. Dev. J. Educ.*, vol. 10, no. 1, hal. 52, Apr 2024, doi: 10.30998/rdje.v10i1.20295.
- [27] A. Aniz Syabily, "Penerapan Metode Montessori dalam Mendukung Kebutuhan Psikologis Anak Usia Dini," *EDUCHILD (Journal Early Child. Educ.*, vol. 5, no. 1, hal. 1-15, Des 2024, doi: 10.30863/educhild.v5i1.5528.
- [28] A. Mubarroroh, M. Arafik, S. Wahyuni, dan I. Arifin, "Pengembangan Media Pembelajaran Fun and Happy Fonetik untuk Menstimulasi Keaksaraan Awal Anak Usia 4-5 Tahun," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, hal. 732-745, Des 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i2.383.
- [29] D. Suciani dan F. Dafit, "Pengaruh Metode Pembelajaran Fonik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1A di UPT SDN 002 Penghidupan," *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 11, no. 2, hal. 245-260, 2023, doi: 10.36989/didaktik.v11i02.6731.